

Pengaruh Media Audio-Visual terhadap Konsentrasi dan Keterampilan Servis Atas Bolavoli di Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 2 Mojokerto

Moch. Buffan Ramadhani¹, Taufiq Hidayat²

^{1,2} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: moch.21088@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan servis atas dalam permainan bola voli memerlukan koordinasi yang baik serta tingkat konsentrasi yang optimal. Namun, banyak peserta latihan masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus dan menguasai teknik servis dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap konsentrasi dan keterampilan servis atas dalam bola voli. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental, menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian terdiri dari 35 peserta yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran menggunakan media audio-visual sebagai metode pelatihan teknik servis atas. Pengukuran dilakukan sebelum dan setelah perlakuan dengan menggunakan *Grid Concentration Test* untuk menilai tingkat konsentrasi dan *AAHPER Test* untuk menilai keterampilan servis atas. Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov*, yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis data menggunakan uji Wilcoxon sebagai alternatif uji non-parametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada konsentrasi dan keterampilan servis atas setelah diberikan perlakuan dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audio-visual memiliki dampak positif dalam meningkatkan performa pemain dalam aspek konsentrasi dan keterampilan teknik servis atas. Berdasarkan penelitian ini, disarankan agar pembina mempertimbangkan penggunaan media audio-visual dalam program latihan dan pembelajaran bola voli untuk membantu pemain memahami teknik dengan lebih efektif dan meningkatkan tingkat konsentrasi mereka.

Kata kunci: *Media Audio-Visual, Konsentrasi, Keterampilan servis Atas, BolaVoli*

Abstract

Top serving skills in volleyball require good coordination and an optimal level of concentration. However, many trainees still have difficulty maintaining focus and mastering proper serving techniques. This study aims to analyze the influence of the use of audio-visual media on concentration and top serve skills in volleyball. The research method used is quantitative with a quasi-experimental design, using *One Group Pretest-Posttest Design*. The research subjects consisted of 35 participants selected through *purposive sampling* technique. The treatment provided is in the form of learning using audio-visual media as a training method for top service techniques. Measurements were carried out before and after treatment using the *Grid Concentration Test* to assess concentration levels and the *AAHPER Test* to assess top service skills. The normality test was carried out using *Kolmogorov-Smirnov*, which showed that the data was not normally distributed, so data analysis used the Wilcoxon test as an alternative non-parametric test. The results of the study showed that there was a significant increase in concentration and top service skills after being given treatment with a significance value of $p < 0.05$. This indicates that the use of audio-visual media has a positive impact in improving player performance in the aspects of concentration and top service technical skills. Based on this research, it is recommended that coaches consider the use of audio-visual media in volleyball training and learning programs to help players understand technique more effectively and increase their concentration levels.

Keywords: *Audio-Visual Media, Concentration, Top Service Skills, Volleyball.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat (Rahman et al., 2022). Pendidikan merupakan semua pengetahuan yang dipelajari sepanjang hayat dan dapat terjadi dimanapun dan dalam situasi apapun yang mempengaruhi pertumbuhan setiap makhluk hidup (Ujud et al., 2023). Di era digital yang sekarang, media audio visual dapat digunakan sebagai pembelajaran. Penggunaan media audio visual dirasa penting dalam memfasilitasi peserta didik supaya dapat memahami penjelasan yang disampaikan.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat) (Aliansyah et al., 2022). Keunggulan dari bahan ajar ini adalah adanya berbagai macam jenis media seperti audio, video, animasi, dan teks. Bahan ajar dibuat bertujuan untuk memudahkan belajar secara mandiri dan bahan ajar tersebut dibentuk menjadi sekumpulan materi cetakan, audiovisual, atau yang berbasis komputer (Nesia et al., 2022). Dalam sistem pendidikan, guru adalah elemen paling penting terutama dalam pendidikan jasmani. Guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan rekreasi (PJOK) mendorong siswa berpartisipasi dalam aktivitas fisik untuk menjaga kebugaran jasmani mereka dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menghadapi pelajaran lainnya dengan baik dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Di sekolah, siswa melakukan dua jenis kegiatan yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah proses belajar yang dilakukan siswa dan diajarkan oleh guru di sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun sikap kognitif dan sosial siswa (Alfian, 2019).

Tujuan dari penggunaan media audio visual adalah untuk memberikan penjelasan lebih menarik sehingga media pembelajaran ini mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik, agar pembelajaran berjalan secara maksimal. Tujuan dari penggunaan media audio visual yaitu untuk mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik dan untuk memberikan penjelasan yang menarik dan memberikan pemahaman kepada peserta didik agar pembelajaran berjalan secara maksimal (Dianti, 2023). Selain itu pembelajaran dengan menggunakan metode media audio visual bertujuan membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan keterampilan (Safitri et al., 2022). adapun fungsi dari penerapan audio visual yakni untuk menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu, memepermudah memahami hal abstrak dan peristiwa serta keadaan tertentu, menambah motivasi dan semangat dalam belajar, memiliki nilai praktis yaitu memudahkan guru dalam proses pembelajaran (Gaol, 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan tambahan di sekolah yang pada umumnya dilaksanakan diluar jam pelajaran dan kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan mengembangkan apa yang dipelajari saat proses pembelajaran di kelas serta dapat mengembangkan minat dan bakat siswa (Pratiwi et al., 2020). Di SMA Negeri 2 Mojokerto ada banyak ekstrakurikuler, termasuk pramuka yang merupakan kegiatan wajib, dan pilihan seperti, bolavoli, taekwondo, futsal, bulutangkis, basket, karate, bolavoli, al-banjari, karawitan, robotik, palang merah remaja, dan paskibra. Yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga termasuk taekwondo, futsal, karate, bulutangkis, basket, dan bolavoli. Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Mojokerto ekstrakurikuler olahraga yang banyak digemari dan diikuti oleh para peserta didik di antaranya adalah bolavoli dikarenakan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 2 Mojokerto terdapat banyak prestasi yang diraih.

Permainan bolavoli adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang bertujuan untuk menjatuhkan bolavoli ke daerah lawan menggunakan tangan. Jumlah pemain dalam satu regu yakni terdiri atas enam orang (Kharisma & Mubarak, 2020) Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak dan tangguh (Ilham et al., 2019) Dengan demikian untuk menjadi regu atau tim yang kompak maka antar pemain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli secara individual. Ada berbagai macam teknik dasar yang digunakan dalam permainan bolavoli, seperti passing, smash, block, dan servis (Septi Sistiasih & Reza Pradana, 2022). Untuk

mendapatkan teknik-teknik dasar yang baik atau sempurna dapat dikuasai dengan melakukan pembelajaran yang teratur dan terprogram secara tepat. Untuk mendukung keberhasilan dalam permainan bolavoli, salah satu diantara teknik yang dibutuhkan dari beberapa teknik yang telah disebutkan yaitu servis.

Servis adalah pukulan bola dari daerah belakang garis lapangan melampaui net ke daerah pertahanan lawan. Tujuan dari servis ini adalah untuk mempersulit lawan untuk mengambil bola untuk mencetak poin (Hasan Saifudin, Hilmy Aliriad, Mohamad Da'i, Suntoro & Nila, 2023). Servis sendiri ada 2 macam yaitu servis bawah dan servis atas, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti pada pembelajaran bolavoli ini adalah teknik dasar service atas. Servis atas adalah teknik servis dasar yang dilakukan dengan perkenaan bola di atas kepala. Tujuan utama servis atas adalah untuk mempercepat kecepatan bola agar bola dapat menukik dari atas menuju bawah (Alfian, 2019)(Burhanuddin Alfian & Hidayat Taufiq, 2019). Servis atas harus dilakukan dengan benar karena jika dilakukan dengan salah, hasil servis akan buruk dan lawan akan mudah menerima bolanya. Untuk mendukung suatu keberhasilan dari servis atas dalam permainan bolavoli dibutuhkan adanya suatu keterampilan.

Keterampilan adalah gerak yang mengikuti pola atau bentuk tertentu yang memerlukan koordinasi dan kontrol sebagian atau seluruh tubuh yang bisa dilakukan melalui proses belajar (Vanagosi, 2015). Dalam permainan bola voli, keterampilan sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik, terutama dalam melakukan servis atas. Keterampilan servis atas sangat penting untuk memulai permainan. Jika pemain tidak melakukan servis dengan benar, regu tersebut tidak akan mendapatkan poin, dan lawan akan menang (I. Kurniawan et al., 2023). Untuk mempengaruhi hasil servis atas dibutuhkan keterampilan, selain itu saat melakukan servis atas dibutuhkan konsentrasi yang tinggi. Konsentrasi merupakan suatu keadaan dimana peserta didik mempunyai kesadaran penuh dan tertuju kepada sesuatu (objek tertentu) yang tidak mudah goyah (Baquer & Bawono, 2019). Konsentrasi adalah kemampuan seorang olahragawan untuk tetap fokus saat bermain dalam pertandingan. Konsentrasi adalah komponen mental olahraga dan sangat penting. Jika konsentrasi peserta didik kurang atau terganggu terutama selama pertandingan, itu dapat menyebabkan banyak masalah dan hasil yang tidak memuaskan (A. Kurniawan et al., 2021).

Konsentrasi dan servis atas merupakan aspek penting dalam permainan bolavoli. Konsentrasi yang baik membantu peserta didik dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat, sementara servis atas yang efektif dapat menjadi senjata utama dalam pertandingan. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 2 Mojokerto, ditemukan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi serta belum menguasai teknik servis atas secara optimal. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan peserta didik saat melakukan servis, seperti bola tidak melewati net dan bola keluar dari lapangan. Selain itu, terdapat pula peserta yang tampak tidak fokus, mudah teralihkannya perhatiannya, dan kurang antusias saat pelatihan berlangsung. Observasi juga menunjukkan bahwa ketika dilakukan pertandingan internal antar anggota ekstrakurikuler, banyak beberapa peserta didik yang melakukan kesalahan servis atas berulang kali, yang berdampak langsung pada perolehan skor tim. Hal ini tentu menjadi perhatian serius karena menunjukkan bahwa konsentrasi dan keterampilan dalam servis atas masih relatif rendah. Melihat permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dianggap efektif adalah dengan memanfaatkan media audio-visual dalam proses pembelajaran. Media ini dapat menampilkan gambar bergerak dan suara secara simultan, yang memungkinkan peserta didik untuk memahami materi secara visual dan auditif. Dengan adanya media audio-visual, peserta dapat melihat langsung bagaimana keterampilan servis atas yang benar dilakukan, sehingga mampu meniru gerakan dengan lebih akurat. Dengan demikian permasalahan di atas diambil oleh peneliti dan kemudian dijadikan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Konsentrasi Dan Keterampilan Servis Atas Bolavoli Di Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 2 Mojokerto".

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *one group pretest-Posttest design*. Dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol, dan subjek tidak

ditempatkan secara acak. Kelebihan desain ini adalah dilakukannya *pretest* dan *posttest* sehingga dapat diketahui dengan pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan.



Gambar 1 Desain penelitian
(Maksum, 2018)

Keterangan:

- T₁ : *Pretest*
X : *Treatment*
T₂ : *Posttest*

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya populasi merupakan semua anggota kelompok yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Amin et al., 2023).

Penentuan anggota sampel menggunakan *Purposive sampling* menjadi jenis sampel dalam penelitian ini. Sampel diambil dengan adanya pertimbangan sesuai kriteria yang menjadi sasaran. Kriteria tersebut yaitu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dan mengikuti *pretest* dan *posttest* yang diberikan peneliti.

Data dalam penelitian ini di peroleh melalui Blangko Grid Concentration test untuk mengukur konsentrasi, test keterampilan servis atas bolavoli menggunakan (AAHPER) dokumentasi, observasi, dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Mojokerto Jl. Raya Ijen No.9, Mergelo, Wates, Kec. Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61317.

Teknik analisis dari data yang di dapat pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif.

Statistik deskriptif merupakan pengolahan data statistik yang disajikan atau dideskripsikan dalam bentuk tabel, diagram, rata-rata hitung. Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu gambaran objek yang diteliti. Analisis ini disajikan yang akan dipakai dalam penelitian ini meliputi penentuan rata-rata (mean), standart deviasi.

2. Uji Normalitas

Data yang dapat dikatakan dalam distribusi normal atau sebaran normal atau sebaran normal merupakan data yang mewakili dari populasi yang diteliti dalam sebuah penelitian. Uji normalitas biasa digunakan untuk data berskala ordinal, interval maupun rasio. Uji normalitas yang akan dipakai dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* (K-S test). Data dapat dikatakan normal apabila hasil dari uji menunjukkan $p > 0,05$ dan hasil uji menunjukkan $p < 0,05$ maka hasil data dikatakan tidak normal.

3. Uji Korelasi

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan. Pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Analisis yang akan digunakan yaitu Uji Paired sampel t-test. Uji paired ini dilakukan untuk membandingkan dua pengukuran pada satu grup yang sama. Uji ini mengukur perbedaan antara dua variabel berpasangan, seperti pre-test dan post-test, untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan dalam rata-rata. Uji paired sampel t-test akan menggunakan aplikasi SPSS.

4. Uji Non Parametrik Wilcoxon Pretest dan Posttest

Uji non Parametrik Wilcoxon digunakan untuk peneliti jika ada distribusi data mengalami tidak normal. Dalam uji wilcoxon, H_a diterima H_0 ditolak jika probabilitas hasil sampel menunjukkan $<0,05$. Uji wilcoxon akan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang di lakukan di SMA Negeri 2 Mojokerto, menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan desain One Group Pretest posttest desing. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, penelitian dilakukan dengan 6 kali pertemuan. Berikut adalah analisis data dari penelitian tersebut.

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Deskriptif Statistik Konsentrasi

| Penilaian | N | Mean | SD | Nilai Min | Nilai Maks |
|-----------------------------|----|-------|-------|-----------|------------|
| Pretest Konsentrasi | 35 | 9,51 | 2,490 | 4 | 15 |
| Posttest Konsentrasi | 35 | 19,77 | 6,735 | 9 | 48 |

Dengan hasil analisis data penelitian *pretest* konsentrasi yang dilakukan, maka berdasarkan hasil perhitungan statistik didapat nilai mean sebesar 9,51, nilai standart deviasi sebesar 2,490, dan nilai terendah 4, serta nilai tertinggi 15. Untuk hasil analisis data penelitian *Posttest* konsentrasi yang dilakukan, maka berdasarkan hasil perhitungan statistik didapat nilai mean sebesar 19,77, nilai standart deviasi sebesar 6,735, dan nilai terendah 9, serta nilai tertinggi 48.

Tabel 2. Deskriptif Statistik Servis Atas

| Penilaian | N | Mean | SD | Nilai Min | Nilai Maks |
|-----------------------------|----|-------|-------|-----------|------------|
| Pretest Servis atas | 35 | 15,17 | 4,239 | 9 | 23 |
| Posttest Servis atas | 35 | 20,09 | 5,084 | 12 | 33 |

Dengan hasil analisis data penelitian *pretest* servis atas yang dilakukan, maka berdasarkan dengan hasil perhitungan statistik didapat nilai mean sebesar 15,17, nilai standart deviasi sebesar 4,239, dan nilai terendah 9, serta nilai tertinggi 23. Untuk hasil analisis data penelitian *Posttest* servis atas yang dilakukan, maka berdasarkan hasil perhitungan statistik didapat nilai mean sebesar 20,09, nilai standart deviasi sebesar 5,084, dan nilai terendah 12, serta nilai tertinggi 33.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Konsentrasi

| Deskripsi | <i>Pretest</i> Konsentrasi | <i>Posttest</i> Konsentrasi |
|---------------|----------------------------|-----------------------------|
| N | 35 | 35 |
| Mean | 9,51 | 19,77 |
| Sig | 0,000 | 0,000 |
| Status | Tidak Normal | Tidak Normal |

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov*, dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 25, dengan kriteria adalah jika nilai Sig. > 0,005 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Sig. < 0,005 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tabel diatas , diketahui bahwa hasil uji normalitas *Pretest* konsentrasi dan *Posttest* konsentrasi memiliki nilai Sig. < 0,05 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Konsentrasi

| Deskripsi | <i>Pretest</i> Servis atas | <i>Posttest</i> Servis atas |
|---------------|----------------------------|-----------------------------|
| N | 35 | 35 |
| Mean | 15,17 | 20,09 |
| Sig | 0,001 | 0,001 |
| Status | Tidak Normal | Tidak Normal |

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov*, dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 25, dengan kriteria adalah jika nilai Sig. > 0,005 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Sig. < 0,005 maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil tabel diatas , diketahui bahwa hasil uji normalitas *Pretest* servis atas dan *Posttest* servis atas memiliki nilai Sig. < 0,05 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

Uji Nonparametrik Wilcoxon

Tabel 5. Deskripsi Hasil Uji Wilcoxon Konsentrasi

| | | N | Mean Rank | Sum of Rank |
|-------------------------------------|----------------|----------|------------------|--------------------|
| Pretest-Posttest Konsentrasi | Negative Ranks | 0 | 0,00 | 0,00 |
| | Positive Rank | 35 | 18,00 | 630,00 |
| | Ties | 0 | | |
| | Total | 35 | | |

Dalam tabel diatas menjelaskan deskripsi hasil dari uji wilcoxon pada *pretest-Posttest* konsentasi tidak ada sampel yang memiliki penurunan dari *pretest* dan *Posttest*, 35 sampel mengalami peningkatan dan tidak adanya nilai yang sama dalam *pretest* dan *Posttest*.

Tabel 6. Hasil Uji Wilcoxon Konsentrasi

| | Pretest-Posttest Konsentrasi |
|-------------------------------|-------------------------------------|
| Z | -5,163 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,000 |

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon, diketahui bahwa nilai Z sebesar -5,163 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada konsentrasi. Dengan demikian, perlakuan atau intervensi yang diberikan dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap konsentrasi pada peserta didik.

Tabel 7. Deskripsi Hasil Uji Wilcoxon Servis Atas

| | | N | Mean Rank | Sum of Rank |
|-------------------------------------|----------------|----------|------------------|--------------------|
| Pretest-Posttest Servis atas | Negative Ranks | 2 | 8,00 | 16,00 |
| | Positive Rank | 29 | 16,55 | 480,00 |
| | Ties | 4 | | |
| | Total | 35 | | |

Dalam tabel diatas menjelaskan deskripsi hasil dari uji wilcoxon pada *pretest-Posttest* servis atas dapat diketahui bahwasannya terdapat 2 sampel yang mengalami penurunan nilai pada *pretest* dan *Posttest*, 29 sampel yang mengalami peningkatan dalam *pretest* dan *Posttest*, serta 4 sampel yang memiliki nilai yang sama.

Tabel 8. Hasil Uji Wilcoxon Servis Atas

| | Pretest-Posttest Servis atas |
|-------------------------------|-------------------------------------|
| Z | -4,558 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,000 |

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon, diketahui bahwa nilai Z sebesar -4,558 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kemampuan servis atas. Dengan demikian, perlakuan atau intervensi yang diberikan dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan servis atas pada peserta didik.

Dalam prosesnya, peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan media audio-visual sebagai alat bantu pembelajaran keterampilan servis atas. Media yang digunakan berupa video tutorial servis atas. Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik memahami dan

mengaplikasikannya secara lebih efektif. Sebelum perlakuan diberikan, dilakukan *pre-test* kepada seluruh peserta didik untuk mengukur tingkat konsentrasi dan kemampuan servis atas mereka. Untuk mengukur konsentrasi, digunakan *Grid Concentration Test*, sedangkan untuk keterampilan servis atas digunakan tes *AAHPER (American Alliance for Health, Physical Education, And Recreation)*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan media audio-visual. Setelah *pre-test* dilakukan, perlakuan diberikan selama empat hari melalui pembelajaran keterampilan servis atas dengan bantuan media audio-visual. Media yang digunakan berupa video tutorial servis atas. Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi langsung terhadap partisipasi peserta didik sangat antusias selama kegiatan berlangsung. Pada hari terakhir (*post-test*), peneliti kembali melakukan pengukuran menggunakan instrumen yang sama seperti pada *pre-test*. Secara keseluruhan, proses pengambilan data berjalan dengan lancar tanpa kendala berarti. Peserta didik dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik dalam meningkatkan keterampilan serta konsentrasi siswa dalam pelaksanaan servis atas bola voli.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil *pretest* konsentrasi menunjukkan rata-rata (mean) 9,51 dengan standar deviasi 2,490. Nilai terendah adalah 4, dan nilai tertinggi adalah 15. Untuk *Posttest* konsentrasi menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata (mean) sebesar 19,77 dan standar deviasi 6,735. Nilai terendah adalah 9, dan nilai tertinggi mencapai 48. Perbandingan antara *pretest* dan *Posttest* konsentrasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, mengindikasikan bahwa ada perubahan yang positif dalam konsentrasi peserta setelah diberikan perlakuan. Pada *pretest servis atas* menunjukkan rata-rata (mean) 15,17 dengan standar deviasi 4,239. Nilai terendah adalah 9, dan nilai tertinggi adalah 23. Untuk Nilai rata-rata *Posttest* servis atas adalah 20,09 dengan standar deviasi 5,084. Nilai terendah adalah 12, dan nilai tertinggi adalah 33. Hal ini menunjukkan hasil yang beragam setelah peserta mendapatkan perlakuan.

Peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 25, diperoleh nilai Sig. < 0,05 untuk *pretest* dan *Posttest* konsentrasi serta *pretest* dan *Posttest* servis atas, yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Artinya, *pretest* dan *Posttest* konsentrasi serta *pretest* dan *Posttest* servis atas tidak mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, uji statistik parametrik tidak dapat digunakan dan peneliti melanjutkan dengan uji non-parametrik, yaitu Uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *pretest* dan *Posttest* pada kedua variabel (konsentrasi dan servis atas). **Pretest-Posttest Konsentrasi:** Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa tidak ada sampel yang mengalami penurunan nilai antara *pretest* dan *Posttest*, dengan 35 sampel mengalami peningkatan. Hasil uji signifikan (nilai p = 0,000) yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa **Ho ditolak dan Ha diterima**, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *pretest* dan *Posttest* konsentrasi. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan media audio visual yang diberikan berhasil meningkatkan konsentrasi peserta secara signifikan. **Pretest-Posttest Servis Atas:** Hasil uji *Wilcoxon* untuk *pretest* dan *Posttest* servis atas, ditemukan bahwa ada 2 sampel yang mengalami penurunan nilai, 29 sampel mengalami peningkatan, dan 4 sampel memiliki nilai yang sama. Hasil uji signifikan (nilai p = 0,000) yang lebih kecil dari 0,05 juga menunjukkan bahwa **Ho ditolak dan Ha diterima**, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *pretest* dan *Posttest* servis atas. Meskipun ada sebagian peserta yang mengalami penurunan atau tidak ada perubahan, mayoritas peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan servis atas mereka setelah diberikan perlakuan media audio visual.

Dari nilai signifikan, pengaruh penggunaan media audio visual dapat diterapkan di dalam pembelajaran khususnya di ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Mojokerto. Hasil ini juga diperkuat dengan kesesuaian hasil penelitian terdahulu oleh (Aliansyah et al., 2022) yang berjudul "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Teknik Dasar *Lay-Up* Pada Pembelajaran Bola Basket" bahwa adanya pengaruh yang signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwasannya penggunaan media audio visual berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar.

Melalui penelitian yang berjudul "Pengaruh Media audio-visual Terhadap Konsentrasi Dan Keterampilan Servis Atas Bolavoli Di Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 2 Mojokerto", hasil

analisis serta pengujian perolehan data yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwasannya penggunaan media audio visual berpengaruh untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar servis atas. Selain itu (Khumaedi et al., 2021) mengemukakan bahwa guru memiliki persepsi yang relatif baik tentang perangkat media audio visual berdasarkan fungsinya dalam pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa media audi visual berguna dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan pembelajaran. Penelitian (Pahmi et al., 2022) juga mengemukakan Penggunaan media AudioVisual dapat membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi belajar. Maka dari itu penggunaan media audio visual bisa diterapkan di ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 2 Mojokerto.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh media audio-visual terhadap konsentrasi dan keterampilan servis atas dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Mojokerto, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio-visual berpengaruh positif terhadap konsentrasi peserta didik dalam melakukan servis atas bola voli. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai konsentrasi siswa yang diukur melalui *Grid Concentration Test* setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audio-visual selama enam hari.
2. Media audio-visual juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan servis atas peserta didik. Hasil ini diperoleh berdasarkan peningkatan nilai tes keterampilan servis atas (*AAHPER*) setelah penggunaan media audio-visual. Melalui tayangan visual teknik servis atas yang jelas dan menarik, peserta ekstrakurikuler dapat mengamati serta menirukan gerakan secara tepat, sehingga keterampilan mereka meningkat.

Dari hasil keseluruhan pada penelitian yang dilakukan, maka saran yang bisa di berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih dan Guru
Diharapkan dapat menerapkan media audio-visual sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi dan keterampilan servis atas dalam permainan bola voli. Media audio visual yang jelas dan menarik dapat membantu peserta didik memahami teknik secara lebih efektif.
2. Bagi Peserta Didik
Disarankan untuk rutin melakukan latihan servis atas dengan memperhatikan teknik yang benar dari video pembelajaran. Selain itu, latihan peningkatan konsentrasi seperti *Grid Concentration Test* dapat digunakan sebagai metode untuk meningkatkan fokus saat bermain.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap konsentrasi dan keterampilan servis atas, seperti faktor psikologis, intensitas latihan, atau durasi penggunaan media audio-visual. Selain itu, penelitian dengan sampel yang lebih besar dapat memberikan hasil yang lebih generalisasi.
4. Bagi Sekolah
Sebaiknya menyediakan fasilitas dan akses terhadap media audio-visual sebagai bagian dari program latihan untuk membantu pemain dalam memahami dan mengembangkan teknik servis atas secara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang tak terhitung diberikan kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Mojokerto karena telah memberikan kesempatan dan ketersediaan tempat dalam penelitian saya, saya ucapkan terimakasih juga kepada dosen pembimbing dan penguji saya serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aliansyah, R., Afrinaldi, R., & Ismaya, B. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Teknik Dasar Lay-Up Pada Pembelajaran Bola Basket. *Jurnal Porkes*, 5(2), 406–415. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.6324>

- Amin, N. F., Sabaruddin Garancan, & Kamaluddin Abunawas. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN Nur. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 103–116.
- Baqer, S., & Bawono, M. N. (2019). KONTRIBUSI KONSENTRASI TERHADAP HASIL KETEPATAN SERVIS ATAS PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI PUTRA SMPN 3 MADIUN. 1(1), 162–172.
- Burhanuddin Alfian, & Hidayat Taufiq. (2019). KETEPATAN SERVIS ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SMK NEGERI 1 KEMLAGI MOJOKERTO Alfian Burhanuddin *, Taufiq Hidayat. 339–343.
- Dianti, Y. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MTs DARUL A'MAL METRO. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Gaol, Y. C. L. (2022). PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KELAS X DI SMK NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG. 9, 356–363.
- Hasan Saifudin, Hilmy Aliriad, Mohamad Da'i, Suntoro, M. A. Y. H., & Nila, S. (2023). PengaruhLatihan Imagery Terhadap Akurasi Service Floating Bolavoli Pada Extrakulikuler Bolavoli MA Sunan Bonang Parengan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(1), 107–121.
- Ilham, Alek Oktadinata, & Idham Kholidman. (2019). ANALISIS KETERAMPILAN PASSING BAWAH DAN PASSING ATAS PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI 2 KOTA SUNGAI PENUH. *Cerdas Sifa, Edisi 1 No.1. Mei 2019*, 1.
- Kharisma, Y., & Mubarak, M. Z. (2020). *Biormatika* : 6(2), 125–131.
- Khumaedi, M., Widjanarko, D., Setiadi, R., & Setiyawan, A. (2021). Evaluating the impact of audio-visual media on learning outcomes of drawing orthographic projections. *International Journal of Education and Practice*, 9(3), 613–624. <https://doi.org/10.18488/journal.61.2021.93.613.624>
- Kurniawan, A., Rusmiati, P., & Chan, A. A. S. (2021). Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Ketepatan Servis Bola Voli. *Seminar Nasional STKIP Kusuma Negara 2021*, 104–111.
- Kurniawan, I., Juita, A., & Vai, A. (2023). Pengaruh Latihan Variasi terhadap Ketepatan Servis Atas pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Putra di SMA Negeri 3 Bangko PusakoKabupaten Rokan Hilir. *Journal on Education*, 5(4), 14956–14963.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi penelitian*. Unesa University Press. ISBN 978-602-449-141-3.
- Nesia, A. A., Nopiyanto, Y. eko, & Raibowo, S. (2022). Pengaruh Latihan Menggunakan Media Audio visual Terhadap Peningkatan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Pada Ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(2), 193–203. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v3i2.22957>
- Pahmi, S., Nurhasanah, S., Al-Akmam, M., Syaifei, D. M., & History, A. (2022). The Application of Audio-Visual-Based Learning Media To The Learning Interest of Elementary School Students ARTICLE INFO ABSTRACT-NC 4.0 license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>). *Literate: International Journal of Social Science and Humanities*, 1(1), 59–66.
- Pratiwi, S. I., Kristen, U., Wacana, S., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. 2(1), 62–70.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Safitri, D. A., Ma'mun, S., & Sumarsono, R. N. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Passing Chest Pass dalam Ekstrakulikuler Bola Basket SMP Negeri 1 Lemahabang. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5325–5329. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1195>
- Septi Sistiasih, V., & Reza Pradana, S. (2022). Penerapan Metode Lempar Tangkap Bola Untuk Meningkatkan Hasil Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(2), 571–580. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.7079>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran

Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>

Vanagosi, K. D. (2015). *ANALISIS KINESIOLOGI TEKNIK CABANG OLAHRAGA PANAHAN*. 1(6), 6.